

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatann

Pilihan pendekatan kualitatif sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian, konteks dan fenomena yang akan diteliti. Jenis pendekatan ini mengacu pada prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah penelitiannya. (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018:11).

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang merupakan suatu bentuk penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan penerapan metode *public speaking* pada materi teks pidato terhadap siswa kelas VIII SMP Nurul Huda Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Partisipasi penelitian dalam konteks ini sangatlah esensial dan fundamental, dalam penelitian kualitatif, kehadiran penelitian atau bantuan dari pihak lain berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.

Sesuai dengan paradigma penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di lapangan memiliki signifikan yang besar dan perlu dilakukan secara optimal. Peneliti merupakan kunci dalam menggali makna dan juga sebagai sarana pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti harus turut terlibat dalam kehidupan subjek yang diteliti hingga tercipta tingkat keterbukaan yang optimal di antara keduanya.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti secara langsung terlibat dalam observasi dan pengumpulan data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di SMP Nurul Huda Kota Bengkulu pada rentan waktu sekitar satu bulan penelitian. Data- data yang dibutuhkan adalah mengenai Penerapan Metode *Public Speaking* Pada Materi Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Nurul Huda Kota Bengkulu.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian dalam skripsi ini berlokasi di SMP Nurul Huda Kota Bengkulu, Jalan Danau, Panorama Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di SMP Nurul Huda Kota Bengkulu karena sekolah ini telah menerapkan metode *public speaking* pada materi teks pidato terhadap siswa kelas VIII. Karena hal itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan semua hal yang berkaitan dengan penelitian. (Andra Tersiana, 2018: 74). Sumber data juga sebagai bahan sumber untuk dapat menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan yaitu :

1. Data primer

Data primer merujuk pada sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Ini berarti bahwa data penelitian diperoleh langsung dari sumber aslinya, seperti melalui

wawancara, survei terhadap individu atau kelompok (orang), serta hasil observasi terhadap objek, peristiwa, atau pengujian (benda).

Dengan kata lain, peneliti mengumpulkan data secara langsung untuk menjawab pertanyaan penelitian (melalui metode survei) atau untuk mempelajari objek (melalui metode observasi). (Sugiyono, 2017: 46).

Dalam hal ini peneliti memperoleh data melalui sumber primer yang didapat melalui Guru Bahasa Indonesia, dan siswa kelas VIII SMP Nurul Huda Kota Bengkulu terkait dengan Penerapan Metode *Public Speaking* Pada Materi Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Nurul Huda Kota Bengkulu, sebanyak satu kelas.

Penerapan metode ini berhasil meningkatkan keterampilan berbicara, pemahaman materi, dan rasa percaya diri siswa, yang mendukung pengembangan kemampuan berbicara di depan umum secara efektif.

2. Data Sekunder

Sumber data yang didapat disini tidak didapat secara langsung oleh peneliti melainkan melalui orang lain atau dokumen. Data ini diperoleh dari data-data yang sudah tersedia dan diperoleh peneliti dari membaca dan mendengarkan.

Data sekunder menjadi pendukung dari data primer yang dapat diperoleh dari buku, dokumen, laporan, karyawan atau bagian Tata Usaha yang berkaitan dengan visi dan misi sekolah, letak geografis, struktur organisasi, serta keadaan guru dan peserta didik.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang menunjang mengenai Penerapan Metode *Public Speaking* Pada Materi Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Nurul Huda Kota Bengkulu.

1. Observasi

Observasi salah satu teknik yang dapat digunakan dalam mengetahui data yang akan diteliti. Menurut Sugiyono observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. (Sugiyono, 2018:229).

Dapat disimpulkan melalui penelitian ini, peneliti bisa di ambil melalui pengamatan peneliti secara langsung ke lokasi dalam mengambil data yang valid dan dengan melakukan ini juga dapat mempermudah peneliti dalam mengelolah data.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan., yang mana Percakapan anatar kedua belah pihak ini dilakukan secara tatap muka dan dijawab secara lisan. (Lexy J. Moloeng, 2023: 186). Dapat

disimpulkan bahwa wawancara merupakan teknik yang digunakan dalam menggali data baik lewat narasumber maupun orang lain. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan bersama dengan 1 orang guru Bahasa Indonesia dan 16 orang siswa.

3. Dokumentasi

Dengan dokumentasi teknik pengumpulan data baik diperoleh dari gambar, catatan-catatan dan mengkaji dokumen-dokumen yang ada dilokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang relevan dengan objek yang peneliti butuhkan. Dengan adanya dokumentasi bisa digunakan untuk mendukung dan melengkapi data supaya bisa dikatakan bahwa dokumentasi itu valid atau tidaknya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dokumentasi berupa foto saat siswa sedang membaca teks pidato dengan penerapan metode *public speaking*, dan video yang berupa rekaman saat siswa sedang memaca teks pidato dengan penerapan metode *public speaking*.

4. Tes

Tes yang dipakai adalah tes lisan, Tes lisan adalah bentuk evaluasi yang dilakukan secara langsung melalui kemampuan berbicara siswa secara verbal di depan orang banyak atau audiens. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks pidato, tes lisan digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan pidato secara lisan dengan memperhatikan struktur, isi, dan teknik penyampaian yang efektif. Sementara itu, metode *public speaking* adalah cara atau teknik penyampaian pesan secara lisan di depan umum dengan tujuan mempengaruhi, menginformasikan, atau menginspirasi audiens. Metode ini menekankan pada aspek keberanian, kejelasan, ekspresi

wajah, intonasi suara, dan kontak mata. Adapun rubrik penilaiannya yaitu

Nilai = Jumlah keseluruhan x 4

Contoh $100 = 25 \times 4$

F. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah langkah pencarian dan pengorganisasian secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori serta menyimpulkan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Miles dan Hubnerman model interaktif terdiri tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. (Sugiyono. 2019) Sebagai sesuatu yang berkaitan pada saat sebelum dan sesudah pengumpulan data untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Dan aktivitas ini berlangsung sampai secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah valid.

Langkah –langkah yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa hal yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, kemudian mencari tema dan polanya. Data yang dipilih peneliti merupakan hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, catatan dokumenter, dan lain-lain berdasarkan pertanyaan penelitian.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

2. Penyajian data

Penyajian data setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data disajikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dll. Penyajian data tersebut digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan dalam mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis penyajian data.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab pokok-pokok penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian yang berpedoman pada penelitian. Kesimpulan ini akan disertai dengan bukti-bukti yang diperoleh selama melakukan penelitian di bidang ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, keaslian data yang dikumpulkan dalam penelitian harus dipastikan melalui uji validitas data. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang diartikan sebagai metode yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang tersedia. Adapun pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu triangulasi yaitu menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode

1. Triangulasi Sumber (*Source Triangulation*)

Triangulasi sumber merujuk pada penggunaan berbagai macam sumber informasi untuk memastikan keakuratan temuan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai pihak, seperti siswa, guru, serta observasi kelas dan dokumentasi yang relevan.

Peneliti dapat mengumpulkan informasi mengenai penerapan metode *public speaking* melalui wawancara dengan siswa yang terlibat, guru pengajar, serta pengamatan langsung terhadap kegiatan di kelas. Data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut dapat dibandingkan untuk memeriksa konsistensi dan akurasi hasil penelitian.

2. Triangulasi Metode (*Method Triangulation*)

Triangulasi metode melibatkan penggunaan beragam teknik pengumpulan data untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti dapat menggabungkan metode seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, seperti teks pidato yang disusun siswa.

Peneliti dapat mengkombinasikan wawancara dengan siswa dan guru, pengamatan terhadap latihan *public speaking* di kelas, serta menganalisis teks pidato yang telah disusun oleh siswa. Dengan menggabungkan metode-metode ini, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih luas dan valid mengenai efektivitas penerapan metode *public speaking*.

3. Triangulasi Peneliti (*Investigator Triangulation*)

Triangulasi peneliti melibatkan lebih dari satu peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data. Hal ini penting untuk mengurangi potensi bias yang mungkin muncul dari peneliti individu serta memberikan perspektif yang lebih beragam.

Dalam penelitian ini, lebih dari satu peneliti dapat terlibat dalam observasi dan wawancara dengan siswa serta guru. Hasil dari pengamatan dan interpretasi mereka akan dibandingkan untuk memastikan adanya konsistensi temuan di antara peneliti yang berbeda.

4. Triangulasi Teori (*Theory Triangulation*)

Triangulasi teori melibatkan penggunaan berbagai teori atau sudut pandang dalam menganalisis data. Dalam penelitian ini, peneliti bisa menggunakan teori-teori *public speaking*, komunikasi, dan pembelajaran untuk menganalisis penerapan metode *public speaking* dari berbagai perspektif.

Peneliti dapat menganalisis data dari perspektif teori komunikasi dan psikologi untuk memahami bagaimana metode *public speaking* mempengaruhi rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pidato, serta bagaimana mereka mengorganisir dan menyampaikan ide-ide mereka dengan cara yang efektif.

Adapun empat kriteria abash yaitu:

1. Kredibilitas

“Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas berfungsi sebagai validitas internal. Untuk memastikan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, beberapa langkah yang dapat dilakukan meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketelitian dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.” (Sugiyono,2017: 269-270).

2. Transferabilitas

Dalam penelitian kualitatif, *transferability* dianggap sebagai validitas eksternal. Validitas eksternal ini mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi dari mana sampel diambil. Jika pembaca laporan penelitian dapat memahami dengan jelas dan hasil penelitian tersebut dianggap dapat diterapkan, maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

3. Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* dikenal sebagai reliabilitas. Suatu penelitian dianggap reliabel jika orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Pengujian *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilaksanakan tetapi datanya tersedia, maka penelitian tersebut dianggap tidak reliabel.

4. Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, konfirmabilitas juga dikenal sebagai objektivitas. Penelitian dianggap objektif jika hasilnya telah disepakati oleh banyak pihak. Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif berarti mengevaluasi hasil penelitian dalam kaitannya dengan proses yang telah dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan cerminan dari proses penelitian yang dijalankan, maka penelitian tersebut memenuhi standar konfirmabilitas. Dalam penelitian, penting untuk memastikan bahwa prosesnya ada, sehingga hasilnya juga sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh, proses penelitian kualitatif melibatkan beberapa tahapan, yaitu tahap pralapangan, tahap kerja lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian. (Ahmad Tanzeh, 2009: 170). Pada tahap pralapangan, peneliti mempersiapkan berbagai hal terkait penelitian, termasuk mengajukan surat izin ke lokasi penelitian.

Peneliti juga melakukan pra-wawancara untuk memastikan ketersediaan data yang dibutuhkan mengenai strategi humas dalam meningkatkan pemasaran lembaga pendidikan di tempat tersebut. Setelah surat izin diperoleh, peneliti melanjutkan ke tahap kerja lapangan, di mana pengumpulan data dilakukan secara langsung. Peneliti menggunakan berbagai metode seperti observasi partisipatif terhadap aktivitas humas dan pemasaran lembaga pendidikan, serta wawancara mendalam dengan informan kunci, seperti kepala sekolah, kepala perpustakaan, dan staf perpustakaan mengenai manajemen

strategis perpustakaan dalam upaya meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam.

Dokumentasi perpustakaan dan bukti kinerja perpustakaan juga diambil untuk memperkuat data yang dikumpulkan. Selama proses pengumpulan data, peneliti juga menganalisis temuan untuk menentukan data yang relevan dan mengeliminasi data yang tidak diperlukan.

Setelah analisis selesai, peneliti masuk ke tahap pelaporan. Jika muncul data atau informasi baru selama proses pelaporan, peneliti akan kembali ke lokasi penelitian untuk memperoleh data tambahan, menganalisisnya, dan memasukkannya ke dalam laporan. Proses ini dilakukan hingga data yang dikumpulkan dianggap memadai atau tidak ada lagi data baru yang relevan dengan tema penelitian.

Untuk menganalisis judul "**Penerapan Metode *Public Speaking* pada Materi Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Nurul Huda Kota Bengkulu**", ada beberapa langkah yang perlu dipersiapkan agar analisisnya bisa dilakukan secara teratur dan menyeluruh. Berikut langkah-langkahnya:

1. Memahami Judul Penelitian

- a. Penerapan Metode *Public Speaking*: Pahami apa yang dimaksud dengan *public speaking*, yaitu teknik untuk melatih kemampuan berbicara di depan umum. Di sini, *public speaking* digunakan untuk membantu siswa mempresentasikan pidato dengan percaya diri dan efektif.
- b. Materi Teks Pidato: Pahami tentang materi yang akan diajarkan, seperti struktur pidato, cara menyampaikan pesan, dan keterampilan berbicara.

- c. Siswa Kelas VIII SMP: Pahami karakteristik siswa kelas VIII yang sedang dalam masa perkembangan remaja. Pengajaran *public speaking* harus disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan mereka.
2. Menentukan Fokus Penelitian
- a. Tentukan fokus penelitian ini, yaitu bagaimana metode *public speaking* diterapkan dalam pembelajaran teks pidato di kelas VIII dan seberapa efektif metode ini dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
 - b. Fokus juga bisa mencakup tantangan yang dihadapi siswa dan guru dalam proses penerapan metode ini serta bagaimana hasilnya terlihat dalam keterampilan berbicara atau performa siswa saat berbicara.
3. Menganalisis Tujuan Penelitian
- a. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, meningkatkan rasa percaya diri mereka, atau memahami bagaimana mereka merespons penerapan metode *public speaking* dalam pembelajaran pidato
 - b. Menetapkan tujuan ini membantu dalam menganalisis data dan merancang instrumen penelitian seperti observasi atau wawancara.

4. Menganalisis Metode yang Digunakan
 - a. *Public Speaking* sebagai Metode Pembelajaran: Pahami bagaimana metode public speaking diterapkan dalam pembelajaran pidato. Ini termasuk teknik-teknik yang digunakan, seperti pengaturan suara, kontak mata, ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan pengaturan teks pidato.
 - b. Kesesuaian dengan Karakteristik Siswa: Evaluasi apakah metode public speaking cocok dengan karakteristik siswa kelas VIII. Apakah siswa bisa memahami dan menerapkan teknik-teknik tersebut dengan mudah?
5. Menentukan Variabel dan Indikator yang Dianalisis
 - a. Variabel Penelitian: Tentukan variabel yang akan dianalisis, seperti
Variabel Dependen: Kemampuan berbicara siswa dalam teks pidato.
Variabel Independen: Penerapan metode public speaking.
 - b. Indikator Pengukuran: Tentukan indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas penerapan metode, seperti:
Peningkatan rasa percaya diri siswa dalam berbicara.
Peningkatan kualitas pidato siswa.
Respons siswa dan guru terhadap penerapan metode.

6. Menganalisis Kendala atau Tantangan
 - a. Identifikasi tantangan yang mungkin dihadapi selama penerapan metode *public speaking*, seperti: Rasa takut atau cemas berbicara di depan umum , dan keterbatasan waktu atau kurangnya pengalaman siswa.
 - b. Pahami bagaimana tantangan ini bisa diatasi untuk meningkatkan efektivitas penerapan metode.
7. Metode Pengumpulan Data
 - a. Observasi: Mengamati langsung proses pembelajaran pidato dengan menggunakan metode *public speaking*.
 - b. Wawancara: Wawancara dengan siswa dan guru untuk memahami pengalaman mereka.
 - c. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen seperti teks pidato siswa dan penilaian pidato mereka.
8. Analisis Kualitatif

Kualitatif: Menggali data dari wawancara atau observasi untuk memahami bagaimana penerapan metode mempengaruhi siswa.
9. Menilai Keberhasilan atau Efektivitas
 - a. Tentukan cara untuk menilai keberhasilan penerapan metode *public speaking*. Ini bisa berupa:
 - Perubahan dalam kualitas pidato siswa.
 - Persepsi siswa tentang kepercayaan diri mereka setelah menggunakan metode tersebut.
 - Pengamatan guru tentang peningkatan keterampilan berbicara siswa.

10. Menyusun Laporan dan Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil analisis, buat laporan yang mencakup temuan-temuan penelitian, kesimpulan mengenai efektivitas metode *public speaking*, dan saran untuk penerapan metode ini ke depannya.
- b. Laporan juga bisa berisi rekomendasi untuk guru atau sekolah terkait pengajaran pidato dan *public speaking*.

